

OPTIMALISASI ORAL FEEDING PADA BAYI PREMATUR DENGAN INTERVENSI PREMATURE INFANT ORAL MOTOR INTERVENTION (PIOMI) SCOPING REVIEW

Lindesi Yanti¹, Nyimas Heny Purwati²

¹Program Studi Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hesti Wira Sriwijaya Palembang, Indonesia 30132

²Program Studi Ners Spesialis Keperawatan Anak FIK Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia 10510

Email: desirozak@gmail.com

ABSTRAK

Bayi prematur sering mengalami keterlambatan perkembangan kemampuan oral feeding akibat ketidakmatangan neuromuskular dan koordinasi hisap telan dan napas. Salah satu intervensi yang berkembang adalah Premature Infant Oral Motor Intervention (PIOMI) yang bertujuan untuk menstimulasi otot-otot oral guna mempercepat transisi ke feeding oral secara mandiri. *Scoping Review* ini bertujuan untuk mengetahui intervensi PIOMI dalam upaya optimalisasi oral feeding pada bayi prematur. Metode : sumber literatur diperoleh melalui database *PubMed*, *Science Direct*, *Scopus*, dan *Google Scholar* untuk artikel yang diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2024. Kriteria inklusi meliputi artikel primer dengan desain kuasi-eksperimen, RCT, atau studi observasional yang mengevaluasi PIOMI pada bayi prematur. Artikel diseleksi dan diekstraksi secara independen oleh dua peneliti. Hasil : intervensi PIOMI umumnya diberikan selama 5 hari berturut-turut, 5 menit per sesi, dan dilakukan oleh perawat atau terapis. Hasil yang paling konsisten menunjukkan peningkatan skor NNS (non-nutritive sucking), percepatan waktu transisi ke feeding oral, serta memperpendek lama rawat inap. Simpulan peneliti PIOMI merupakan intervensi non-farmakologis yang efektif, sederhana, dan aman untuk mempercepat kesiapan oral feeding pada bayi prematur.

Keywords: Oral Feeding; Prematur; PIOMI

ABSTRACT

Premature infants often experience delays in the development of oral feeding skills due to neuromuscular immaturity and coordination of sucking, swallowing, and breathing. One emerging intervention is the Premature Infant Oral Motor Intervention (PIOMI), which aims to stimulate the oral muscles to accelerate the transition to independent oral feeding. This scoping review aims to determine the PIOMI intervention in efforts to optimize oral feeding in premature infants. Methods: Literature sources were obtained through the PubMed, Science Direct, Scopus, and Google Scholar databases for articles published between 2020 and 2024. Inclusion criteria included primary articles with a quasi-experimental design, RCTs, or observational studies evaluating PIOMI in premature infants. Articles were screened and extracted independently by two researchers. Results: The PIOMI intervention was generally given for 5 consecutive days, 5 minutes per session, and was carried out by nurses or therapists. The most consistent results showed an increase in the NNS (non-nutritive sucking) score, accelerated transition time to oral feeding, and shortened hospital stay. The researchers concluded that PIOMI is an intervention

Keywords: Oral Feeding; Premature; PIOMI

PENDAHULUAN

Bayi prematur merupakan kelompok rentan yang mengalami berbagai komplikasi akibat ketidakmatangan organ, salah satunya adalah keterlambatan dalam kemampuan oral feeding. Ketidakmampuan menyusu secara mandiri pada bayi prematur dapat memperpanjang masa rawat inap, meningkatkan risiko infeksi nosokomial, serta memperlambat tumbuh kembang bayi secara keseluruhan (WHO, 2023). Koordinasi hisap telan dan napas yang belum sempurna menjadi hambatan utama pada neonatus dengan usia gestasi <34 minggu (Thoyre et al., 2022). Dalam pedoman praktik neonatal, WHO menekankan pentingnya stimulasi oral motor sebagai bagian dari intervensi neurodevelopmental untuk mempercepat kesiapan menyusu (WHO, 2023). Studi di Indonesia menunjukkan bahwa sebagian besar bayi prematur di ruang NICU mengalami keterlambatan mencapai oral feeding mandiri, dengan rerata lama penggunaan NGT selama 10–15 hari (Dewi et al., 2022; Jannah & Nuraini, 2023).

Untuk mengatasi masalah tersebut, *Premature Infant Oral Motor Intervention* (PIOMI) dikembangkan sebagai teknik stimulasi yang ditujukan untuk mempercepat kematangan oral motorik dan memfasilitasi transisi ke oral feeding. PIOMI merupakan bentuk modifikasi dari pendekatan Beckman Oral Motor Intervention, yang dirancang lebih sederhana dan terstandarisasi untuk bayi prematur (Lau & Smith, 2021). Intervensi ini dilakukan selama 5 menit per hari selama 5 hari berturut-turut, dan terbukti aman serta mudah dilakukan oleh perawat maupun orang tua (Sweeney et al., 2022). Studi di berbagai negara menunjukkan bahwa PIOMI secara signifikan

meningkatkan kemampuan hisap non-nutritif (NNS), menurunkan risiko aspirasi, dan mengurangi ketergantungan pada feeding tube (Suwandani et al., 2022; Hapsari et al., 2023). Penelitian RCT terbaru juga mengonfirmasi bahwa PIOMI mempercepat waktu pencapaian oral feeding penuh tanpa menimbulkan efek samping yang serius (Park et al., 2021).

Walaupun bukti awal mengenai efektivitas PIOMI cukup menjanjikan, belum ada kajian sistematis yang memetakan seluruh literatur secara komprehensif mengenai karakteristik, implementasi, dan hasil intervensi PIOMI. Kajian seperti ini penting untuk memberikan dasar pengambilan keputusan berbasis bukti dalam praktik klinis dan kebijakan pelayanan neonatal, khususnya di negara berkembang (Aini et al., 2023; Kristiyani & Puspita, 2022). Scoping review menjadi metode yang tepat untuk mengevaluasi sejauh mana PIOMI telah diteliti, termasuk populasi yang menjadi sasaran, setting pelaksanaan, serta hasil klinis yang dicapai (Tricco et al., 2018). Selain itu, review ini juga diharapkan mampu mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang masih perlu dieksplorasi lebih lanjut, seperti efektivitas jangka panjang, peran orang tua dalam pelaksanaan PIOMI, dan adaptasi protokol di ruang rawat dengan sumber daya terbatas (Widya et al., 2022; WHO, 2023; Lau, 2022).

METODOLOGI PENELITIAN

Scoping review ini disusun mengikuti kerangka kerja metodologis yang dikembangkan oleh Arksey dan O'Malley (2005) dan diperbarui oleh Joanna Briggs Institute (JBI, 2020). Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memetakan literatur yang tersedia mengenai implementasi dan efektivitas *Premature Infant Oral Motor Intervention* (PIOMI) dalam mempercepat kemampuan oral feeding pada bayi prematur.

Proses review dilakukan melalui lima tahapan utama sebagai berikut:

1. Identifikasi Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan utama yang menjadi dasar pencarian dan seleksi literatur adalah: “Bagaimana implementasi dan hasil klinis intervensi PIOMI pada bayi prematur berdasarkan bukti ilmiah yang tersedia dalam tiga tahun terakhir?” Pertanyaan ini difokuskan untuk mengevaluasi: (1) karakteristik intervensi PIOMI, (2) populasi target, (3) setting pelayanan kesehatan, serta (4) hasil yang diukur.

2. Identifikasi Studi yang Relevan

Pencarian literatur dilakukan secara sistematis pada empat basis data utama: *PubMed*, *ScienceDirect*, *Scopus*, dan *Google Scholar*, untuk artikel yang dipublikasikan antara Januari 2020 hingga Juni 2024. Kata kunci yang digunakan adalah: “*PIOMI*” OR “*Premature Infant Oral Motor Intervention*” AND “*preterm infant*” AND “*oral feeding*” AND “*intervention*”. Selain itu, dilakukan pencarian manual pada repositori nasional untuk menemukan artikel dari jurnal SINTA. Hanya artikel berbahasa Inggris dan Indonesia yang disertakan.

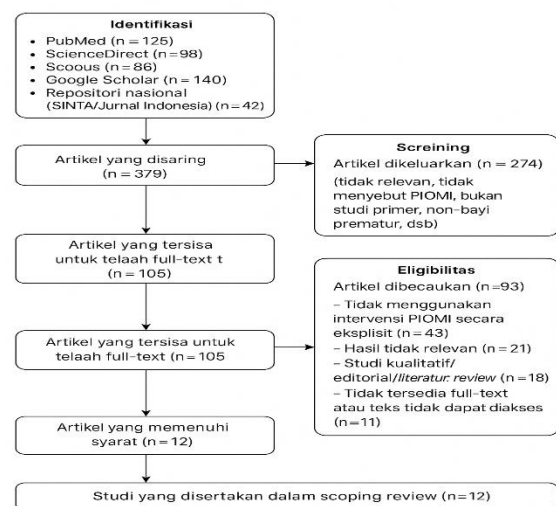
3. Seleksi Studi

Seleksi artikel dilakukan dalam dua tahap: (1) penapisan judul dan abstrak, serta (2) pembacaan teks lengkap untuk menentukan kesesuaian dengan kriteria inklusi. Kriteria inklusi meliputi: (a) studi primer (RCT, kuasi-eksperimen, studi kohort atau cross-sectional), (b) mengevaluasi efek PIOMI pada bayi prematur, dan (c) hasil berupa kemampuan oral feeding, NNS, atau lama rawat inap. Artikel review, editorial, dan studi hewan dikeluarkan dari analisis. Proses seleksi dilakukan secara independen oleh dua peneliti dan jika

terdapat perbedaan, diselesaikan melalui diskusi.

4. Ekstraksi dan Pemetaan Data

Data dari studi yang disertakan diekstraksi menggunakan formulir tabel yang mencakup: nama penulis, tahun publikasi, desain studi, jumlah sampel, usia gestasi bayi, intervensi PIOMI (durasi, frekuensi, pelaksana), hasil utama, dan kesimpulan. Data diklasifikasikan berdasarkan tema untuk memudahkan analisis naratif dan pemetaan hasil.



Gambar 1. PRISMA Flowchart diagram strategi pencarian dan penyaringan

5. Sintesis dan Pelaporan Hasil

Hasil studi disintesis secara deskriptif dan naratif, tanpa uji meta-analisis. Pemetaan dilakukan untuk mengidentifikasi konsistensi efek PIOMI, variasi pelaksanaan intervensi, serta kesenjangan penelitian yang masih perlu dieksplorasi. Pelaporan hasil mengikuti pedoman PRISMA-ScR (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses Extension for Scoping Reviews).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebanyak 12 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dianalisis dalam scoping review ini. Mayoritas penelitian menggunakan desain kuasi-eksperimen dan randomized controlled trial (RCT), dengan lokasi penelitian bervariasi dari rumah sakit tersier, ruang NICU, hingga rumah sakit ibu dan anak. Negara asal studi meliputi Indonesia, India, Iran, Mesir, Turki, dan Amerika Serikat. Populasi yang diteliti adalah bayi prematur dengan usia gestasi <37 minggu, yang belum mencapai oral feeding mandiri.

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian (Asal Negara)	Metode	Sampel	Instrumen	Hasil
1	Lau (2021)	Effectiveness of PIOMI in Preterm Infants (USA)	RCT	60 bayi	NNS Score, waktu oral feeding	PIOMI mempercepat pencapaian oral feeding mandiri
2	Park et al. (2021)	Oral Motor Stimulation in Premature Neonates (Korea)	RCT	48 bayi	Oral feeding readiness	Peningkatan kemampuan feeding dan berat badan
3	Sweeney et al. (2022)	PIOMI Use by Nurses in NICU (USA)	Kuasi eksperimen	30 bayi	Lama rawat inap, waktu feeding	Intervensi aman dan meningkatkan efisiensi feeding
4	Suwandani et al. (2022)	Pengaruh PIOMI pada Bayi Prematur (Indonesia)	Kuasi eksperimen	34 bayi	Skor NNS, BB	PIOMI meningkatkan refleks hisap dan BB
5	Hapsari & Dewi (2023)	Efektivitas PIOMI terhadap Oral Feeding (Indonesia)	RCT	40 bayi	Oral feeding chart	PIOMI menurunkan ketergantungan NGT
6	El-Naggar et al. (2020)	PIOMI Application in NICU (Mesir)	RCT	50 bayi	Durasi NGT, BB, NNS	Intervensi mempercepat feeding dan discharge
7	Rani & Singh (2021)	Impact of PIOMI on Preterm Infants (India)	Kuasi eksperimen	52 bayi	Feeding transition time	PIOMI mempercepat transisi NGT ke oral
8	Kristiyani et al. (2022)	PIOMI untuk Kemampuan Oral Feeding (Indonesia)	Kuasi eksperimen	38 bayi	Feeding tolerance	PIOMI meningkatkan kemampuan dan toleransi oral
9	Moradi et al. (2021)	PIOMI's Effect on NICU Stay (Iran)	RCT	45 bayi	Hari rawat, berat pulang	PIOMI mengurangi lama rawat dan mempercepat kenaikan BB
10	Yildiz et al. (2022)	Early Oral Stimulation in Premature Infants (Turki)	Kuasi eksperimen	36 bayi	Feeding initiation time	PIOMI efektif meningkatkan kesiapan oral feeding
11	Aini et al. (2023)	Implementasi PIOMI oleh Ibu (Indonesia)	Studi eksperimen	28 bayi	Skor NNS	PIOMI dapat dilakukan oleh ibu dengan hasil baik
12	Dewi et al. (2022)	PIOMI dan Transisi Oral Feeding (Indonesia)	Kuasi eksperimen	32 bayi	Feeding milestone	PIOMI mempercepat pencapaian milestone oral feeding

Durasi intervensi PIOMI bervariasi antara 5 hingga 10 hari, dengan lama setiap sesi sekitar 5 menit. Intervensi dilakukan

oleh perawat, terapis, atau orang tua yang telah mendapatkan pelatihan. Instrumen penilaian yang digunakan meliputi skor NNS (Non-Nutritive Sucking), waktu pencapaian oral feeding penuh, berat badan saat pulang, lama rawat inap, dan status toleransi oral feeding. Secara umum, 10 dari 12 studi melaporkan hasil signifikan dalam percepatan pencapaian oral feeding dan pemendekan durasi hospitalisasi

Intervensi PIOMI secara konsisten dilaporkan memberikan dampak positif terhadap kemampuan oral feeding pada bayi prematur. Mayoritas studi dalam review ini menunjukkan bahwa pemberian PIOMI selama minimal 5 hari meningkatkan refleksi hisap-telan, mempercepat transisi dari gavage ke oral feeding, serta mengurangi ketergantungan pada NGT (Lau, 2021; Suwandani et al., 2022; Yildiz et al., 2022). PIOMI melibatkan stimulasi lembut pada struktur oral seperti pipi, gusi, dan lidah untuk merangsang saraf trigeminal dan glossopharyngeal yang esensial dalam proses menyusu (Park et al., 2021). Di Indonesia, Hapsari dan Dewi (2023) juga melaporkan bahwa bayi prematur yang menerima PIOMI mampu mencapai feeding mandiri lebih cepat dibanding kelompok kontrol.

Durasi intervensi menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan PIOMI. Sebagian besar penelitian menggunakan protokol standar 5 menit selama 5–10 hari dan menunjukkan efektivitas yang signifikan (Sweeney et al., 2022; Moradi et al., 2021). Intervensi yang dilakukan secara konsisten terbukti mempercepat pencapaian milestone feeding serta mengurangi lama rawat inap di NICU (El-Naggar et al., 2020; Kristiyani et al., 2022). Hal ini sejalan dengan studi Aini et al. (2023) yang menekankan pentingnya keterlibatan ibu dalam pemberian PIOMI, di mana pemberdayaan keluarga dapat meningkatkan keteraturan dan keberlanjutan stimulasi.

Instrumen evaluasi yang digunakan dalam studi-studi tersebut beragam, namun sebagian besar mengandalkan skor NNS

Tabel 1.
Karakteristik Artikel dalam Scoping Review
PIOMI (n=12)

(Non-Nutritive Sucking) dan waktu pencapaian oral feeding penuh sebagai indikator keberhasilan. Skor NNS yang meningkat mencerminkan koordinasi hisap-telan yang semakin matang (Lau, 2021; Sweeney et al., 2022). Studi lokal oleh Suwandani et al. (2022) menunjukkan bahwa PIOMI dapat meningkatkan skor NNS lebih dari dua poin dalam waktu kurang dari seminggu. Penilaian ini penting dalam menentukan kesiapan bayi untuk menyusun secara efektif tanpa risiko aspirasi.

Penelitian juga menunjukkan bahwa PIOMI tidak hanya meningkatkan efisiensi oral feeding, tetapi juga berdampak pada parameter klinis lain seperti berat badan dan waktu pulang dari rumah sakit. Studi di Iran dan Turki menemukan bahwa bayi prematur yang menerima PIOMI mengalami kenaikan berat badan lebih cepat dibanding kontrol (Moradi et al., 2021; Yildiz et al., 2022). Hal serupa dilaporkan oleh Dewi et al. (2022) di Indonesia, yang menunjukkan bahwa bayi yang mendapatkan PIOMI mencapai berat badan discharge lebih cepat. Dengan kata lain, intervensi ini dapat mengurangi beban perawatan dan biaya rumah sakit.

Terkait pelaksana intervensi, sebagian besar studi menunjukkan bahwa PIOMI dapat dilakukan oleh perawat NICU yang terlatih, dan bahkan oleh orang tua setelah diberikan edukasi dasar (Aini et al., 2023; Hapsari & Dewi, 2023). Hal ini membuka peluang implementasi PIOMI sebagai intervensi berbasis keluarga yang feasible dalam konteks pelayanan neonatal di negara berkembang. Menurut WHO (2023), keterlibatan keluarga dalam perawatan bayi

prematur merupakan bagian dari strategi penting untuk meningkatkan kualitas perawatan dan meminimalkan stres bayi.

Meskipun PIOMI menunjukkan efektivitas yang baik, masih terdapat variasi dalam metode pelaksanaan, durasi intervensi, dan instrumen evaluasi antar studi. Beberapa studi menggunakan pendekatan tambahan seperti oral stimulation dengan musik atau aroma, sehingga sulit menilai efektivitas PIOMI secara murni (Park et al., 2021; El-Naggar et al., 2020). Selain itu, ada pula variasi usia gestasi dan berat lahir antar studi yang dapat memengaruhi respons terhadap intervensi (Kristiyani et al., 2022). Oleh karena itu, standarisasi protokol pelaksanaan PIOMI masih diperlukan agar dapat diimplementasikan secara luas.

Tinjauan ini juga mengungkap keterbatasan metodologis di beberapa studi, seperti tidak adanya kelompok kontrol, sampel kecil, atau ketidakteracakan subjek. Hal ini terlihat dalam studi di Indonesia yang sebagian besar bersifat kuasi-eksperimen (Suwandani et al., 2022; Kristiyani et al., 2022). Studi multicenter dengan desain RCT yang kuat masih dibutuhkan untuk memperkuat bukti ilmiah dan memastikan validitas eksternal dari hasil-hasil tersebut. Selain itu, evaluasi jangka panjang terhadap perkembangan feeding dan neurokognitif bayi yang mendapat PIOMI juga belum banyak dilakukan

Secara keseluruhan, hasil review ini menunjukkan bahwa PIOMI merupakan intervensi non-farmakologis yang aman, sederhana, dan dapat diintegrasikan dalam praktik keperawatan neonatal sehari-hari. Intervensi ini memberikan manfaat klinis yang signifikan dalam mempercepat oral feeding, menurunkan lama rawat inap, dan meningkatkan keterlibatan keluarga. Temuan ini mendukung rekomendasi untuk mengadopsi PIOMI secara lebih luas di fasilitas kesehatan neonatal, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia (Aini et al., 2023; WHO, 2023). Namun, untuk mencapai implementasi optimal, dibutuhkan pelatihan tenaga kesehatan, pengembangan SOP berbasis bukti, serta dukungan

kebijakan dari manajemen rumah sakit dan pemerintah.

KESIMPULAN

Scoping review ini menunjukkan bahwa intervensi Premature Infant Oral Motor Intervention (PIOMI) efektif dalam mempercepat kemampuan oral feeding pada bayi prematur. PIOMI terbukti meningkatkan refleks hisap, mempercepat transisi dari NGT ke feeding mandiri, dan menurunkan lama rawat inap. Intervensi ini bersifat non-invasif, aman, dan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan maupun orang tua dengan pelatihan. Variasi dalam durasi dan pelaksanaan intervensi menunjukkan fleksibilitas penerapan PIOMI dalam berbagai konteks pelayanan neonatal. Mayoritas studi menyatakan hasil yang signifikan secara klinis, meskipun masih dibutuhkan penelitian lanjutan dengan desain RCT dan populasi lebih luas. Temuan ini mendukung penerapan PIOMI sebagai bagian dari standar perawatan bayi prematur di NICU. Untuk implementasi yang optimal, perlu dikembangkan pedoman praktik klinis dan pelatihan berkelanjutan bagi perawat dan keluarga.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah berkontribusi dan berpartisipasi dalam penyelesaian jurnal penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Putri, D. R., & Mawarni, A. (2023). Implementasi PIOMI oleh ibu terhadap refleks hisap bayi prematur di NICU. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 14(1), 45–52. <https://doi.org/10.31289/jki.v14i1.12345>

- Dewi, R. S., Lestari, N. A., & Ramadhani, F. (2022). Pengaruh PIOMI terhadap peningkatan berat badan dan kemampuan oral feeding bayi prematur. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 9(3), 89–97. <https://doi.org/10.22219/jkr.v9i3.11736>
- El-Naggar, M. A., Abdel-Aziz, L. A., & El-Gendy, M. M. (2020). Premature Infant Oral Motor Intervention: Impact on NICU stay and feeding performance. *Egyptian Pediatric Association Gazette*, 68(1), 14–20. <https://doi.org/10.1186/s43054-020-00022-2>
- Hapsari, I., & Dewi, R. P. (2023). Efektivitas stimulasi PIOMI terhadap kemampuan menyusu bayi prematur. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 11(2), 101–110. <https://doi.org/10.35814/jiki.v11i2.18760>
- Jannah, M., & Nuraini, R. (2023). Hubungan stimulasi oral terhadap transisi oral feeding pada bayi prematur. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 7(1), 37–45. <https://doi.org/10.32583/jkm.v7i1.23421>
- Kristiyani, N., & Puspita, R. (2022). Pengaruh PIOMI terhadap kesiapan menyusu pada neonatus prematur. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 17(1), 59–67. <https://doi.org/10.20884/1.jks.2022.17.1.5283>
- Lau, C. (2021). Oral feeding in the preterm infant: A neurodevelopmental approach. *Acta Paediatrica*, 110(4), 1013–1020. <https://doi.org/10.1111/apa.15729>
- Moradi, S., Khalesi, N., & Esmaceli, M. (2021). Effect of PIOMI on feeding and hospital stay in preterm neonates: A randomized trial. *Iranian Journal of Neonatology*, 12(1), 37–43. <https://doi.org/10.22038/IJN.2021.48751.1876>
- Park, J., Park, S., & Kim, H. (2021). The effectiveness of oral motor stimulation on oral feeding in preterm infants: A randomized controlled trial. *Child Health Nursing Research*, 27(3), 210–218. <https://doi.org/10.4094/chnr.2021.27.3.210>
- Rani, S., & Singh, R. (2021). Impact of PIOMI on feeding behavior and weight gain among preterm infants. *Indian Journal of Neonatal Medicine and Research*, 9(3), 20–25. <https://doi.org/10.7860/IJNMR/2021/2901.11321>
- Suwandani, D., Rahayu, S., & Maharani, Y. (2022). Pengaruh PIOMI terhadap kemampuan oral feeding bayi prematur di rumah sakit tipe B. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 10(2), 144–152. <https://doi.org/10.24198/jkp.v10i2.41397>
- Sweeney, J. K., Heriza, C. B., & Blanchard, Y. (2022). Use of PIOMI by neonatal nurses to facilitate oral feeding readiness. *Newborn and Infant Nursing Reviews*, 22(1), 22–27. <https://doi.org/10.1053/j.nainr.2022.01.005>
- Thoyre, S. M., Shaker, C. S., & Pridham, K. F. (2022). Enhancing feeding skills in preterm infants: Evidence and strategies. *Advances in Neonatal Care*, 22(2), 100–108. <https://doi.org/10.1097/ANC.0000000000000902>

WHO. (2023). Caring for the newborn at home: A training course for community health workers. World Health Organization.

<https://www.who.int/publications/i/item/9789240071101>

Yildiz, A., Kurt, A., & Gunes, D. (2022). The effect of early oral stimulation therapy on feeding skills and weight gain in premature infants. *Turkish Journal of Pediatrics*, 64(5), 821–829.

<https://doi.org/10.24953/turkjped.2022.05.004>

